

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Adapaun Desa Karasikan disebalah Utara berbatasan dengan Desa Hamalau, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pehampangan Kecamatan Padang Batung, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sungai Raya Utara, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Telaga Bidadari.

Luas wilayah Desa Karasikan sekitar 400 Ha, terdiri dari tanah pekarangan, perumahan, persawahan, dan perkebunan. Luas lahan pertanian sebesar 295 Ha, terdiri dari sawah berpengairan 58 Ha, tadah hujan 185 Ha, dan tidak diusahakan 52 Ha. Adapaun luas lahan bukan sawah 105 Ha yang terdiri dari lahan untuk ladang 2 Ha, perkebunan 15, perumahan dan permukiman 14 Ha, perkantoran 1Ha serta lahan lainnya 73 Ha.

1. Batas Wilayah

Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

<u>Utara</u>	<u>Kabupaten Hulu Sungai Tengah</u> dan <u>Kabupaten Hulu Sungai Utara</u>
<u>Timur</u>	<u>Kabupaten Hulu Sungai Tengah</u> dan <u>Kabupaten Kotabaru</u>
<u>Selatan</u>	<u>Kabupaten Tapin</u> dan <u>Kabupaten Banjar</u>
<u>Barat</u>	<u>Kabupaten Hulu Sungai Utara</u> dan <u>Kabupaten Tapin</u>

2. Sungai

Dari arah utara melingkar ke arah barat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan di aliri oleh Sungai Amandit bermuara ke Sungai Negara (anak sungai Barito) yang berfungsi sebagai sarana prasarana perhubungan dalam kabupaten dan ke kabupaten lainnya. Sungai Amandit mempunyai dua cabang sungai, yaitu Sungai Bangkan dan Sungai Kalumpang. Sungai-sungai yang mengalir di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah sebagai berikut:

1. Sungai Negara
2. Sungai Angkinang
3. Sungai Amandit
4. Sungai Kajang
5. Penggunaan Lahan

No.	Penggunaan Lahan	Luas (ha)	CiutkanPersentase
1	Kampung	1.978	1,39
2	Industri		
3	Pertambangan		
4	Sawah	47.136	33,17
5	Pertanian tanah kering/ladang	350	0,25
6	Kebun campuran	2.695	1,89
7	Kebun karet	12.355	8,69
8	Padang (semak, alang, rumput)	22.748	16,01
9	Hutan	7.900	5,55
10	Rawa	46.941	33,03
11	Tanah terbuka		
12	Lain-lain		

	JUMLAH	142.103	100,00
--	--------	---------	--------

**Sumber: Biro Pusat Statistik (BPS), Kabupaten Hulu Sungai Selatan, 2010.*

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik wawancara, maka selanjutnya adalah menyajikan data tentang minat pengusaha gula merah di Desa Karasikan Kecamatan Sungai Raya Hulu Sungai Selatan untuk menggunakan jasa bank syariah, yang merupakan penelitian yang akan diteliti di Desa tersebut dan kemudian diuraikan agar mudah di pahami.

1. Identitas Informan:

Nama : Patimah

Umur : 46 Tahun

Agama : Islam

Ibu Patimah berusia 46 tahun, beliau memulai menjalankan usaha gula merah ini pada tahun 2015. Ibu Patimah adalah salah satu nasabah dari bank konvensional, ibu Patimah juga sedikit mengetahui apa itu bank syariah akan tetapi beliau tidak banyak mengetahui apa saja jasa-jasa pada bank syariah tersebut. Beliau juga sering melakukan transaksi dengan pembeli menggunakan sistem cash atau transfer antar bank bisa dengan bank konvensional bisa juga dengan bank syariah karena bertransaksi dengan pembeli ada juga menggunakan bank syariah. Karena Beliau tidak mengetahui apa-apa saja jasa yang ada di perbankan syariah peneliti menjelaskan apa-apa saja jasa yang ada di bank syariah tersebut. Setelah mendengarkan penjelasan

dari peneliti beliau berminat menggunakan jasa bank syariah seperti jasa transfer apabila ada transaksi menggunakan jasa transfer melalui bank syariah.

2. Identitas Informan:

Nama : Muahammad Ahmad

Umur : 41 Tahun

Agama : Islam

Bapa Ahmad berusia 41 tahun, memulai usaha gula merah pada tahun 2016. Beliau merupakan nasabah dari bank konvensional, beliau mengetahui tentang bank syariah tapi tidak mengetahui sama sekali akan jasa-jasa perbankan syariah, beliau mengatakan bank syariah adalah bank yang tidak mengandung unsur riba, akan tetapi beliau bukan lah nasabah dari bank syariah tersebut. Beliau juga sering melakukan transaksi antar bank hanya bank konvensional, setelah mendengarkan penjelasan saya mengenai sedikit dari macam-macam jasa perbankan syariah beliau tidak berminat menggunakan jasa perbankan syariah, dikarenakan menurut beliau fungsi bank syariah dan bank konvensional itu sama saja. Dan Beliau juga sudah merasa nyaman dengan fasilitas dan pelayanan yang ada di perbankan konvensional.

3. Identitas Informan:

Nama : Norsiah

Umur : 50 Tahun

Agama : Islam

Ibu Norsiah berusia 50 tahun, beliau juga salah satu dari pengusaha gula merah di Desa Karasikan, memulai usaha gula merah sejak tahun 2013.

Beliau sudah lama sekali memulai usah gula merah, beliau juga bukan merupakan salah satu bank dari bank konvensional maupun bank syariah, karena tidak bisa menggunakan kartu ATM jika ada transaksi via transfer antar bank maka anak beliau lah yang menggunakannya, itu pun bukan lah atas nama beliau sendiri melainkan atas nama anaknya tersebut. Beliau sedikit sekali mengetahui akan perbankan syariah dan tidak mengetahui sama sekali apa saja jasa-jasa perbankan syariah, setelah saya mencoba menjelaskan apa saja macam-macam perbankan syariah beliau pun tertarik untuk menggunakan jasa perbankan syariah beliau berminat menggunakan jasa Safe Deposito Box (SDB), alasannya ingin menyimpan surat-surat berharga dan juga barang berharga agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

4. Identitas Informan:

Nama : Hariyati

Umur : 36 Tahun

Agama : Islam

Ibu Hariyati berumur 36 tahun Beliau merupakan pengusaha gula merah yang sudah cukup lama memulai bisnis hampir 3 tahun memulai pada tahun 2016, Beliau adalah nasabah dari bank konvensional, Beliau tidak mengetahui apa itu jasa-jasa perbankan syariah, Beliau mengatakan bahwa perbankan syariah dan bank konvensional itu fungsinya sama saja digunakan untuk menabung. Beliau sering melakukan transaksi dengan pelanggan melalui via transfer antar bank konvensional tapi tidak pernah melakukan melalui perbankan syariah, karena Beliau tidak mengetahui apa-apa jasa yang

ada di perbankan syariah. Jadi saya mencoba menjelaskan apa-apa saja jasa yang ada di perbankan syariah, Beliau sama sekali tidak tertarik menggunakan jasa perbankan syariah.

5. Identitas Informan:

Nama : Dayat

Umur : 49 Tahun

Agama : Islam

Bapa Dayat berumur 49 tahun Beliau adalah pengusaha gula merah yang sudah menjalankan usahanya selama 4 tahun. Beliau merupakan nasabah dari bank konvensional, Beliau mengetahui akan bank syariah tapi tidak mengetahui apa-apa saja yang ada di perbankan syariah, Beliau juga sering melakukan transaksi dengan pelanggan melalui perbankan konvensional, tidak pernah melalui perbankan syariah, karena Beliau tidak mengetahui apa saja jasa yang ada di perbankan syariah lalu saya menjelaskan tentang jasa perbankan syariah. Beliau pun tidak tertarik menggunakan jasa perbankan syariah.

6. Identitas Informan:

Nama : Muhammad Yusuf

Umur : 39 Tahun

Agama : Islam

Bapa Yusuf berumur 39 tahun merupakan pengusaha gula merah menjalankan usaha sudah hampir 2 tahun, Beliau merupakan nasabah dari bank konvensional. Beliau mengetahui bank syariah tapi Beliau bukan

nabasah dari bank syariah kalo tentang jasa perbankan syariah beliau sama sekali tidak mengetahui hal tersebut, Beliau sering melakukan transaksi dengan pembeli menggunakan via transfer melalui bank konvensional saja. Alasan Beliau memilih bank syariah karena mudah ditemui tempat Beliau berada sedangkan bank syariah di Kandangan hanya ada satu yaitu bank Kal-Sel syariah. Karena tidak mengetahui apa-apa saja jasa yang ada di bank syariah saya pun mencoba menjelaskan apa itu jasa perbankan syariah, kemudian Beliau tidak tertarik menggunakan jasa bank syariah.

7. Identitas Informan:

Nama : Sumiati

Umur : 36 Tahun

Agama : Islam

Ibu Sumiati berusia 36 tahun, Beliau sudah menjalankan usaha lebih dari 3 tahun dimulai dari 2016. Beliau merupakan salah satu dari nasabah bank konvensional dan sudah hampir 4 tahun menjadi nasabah dari bank konvensional. Beliau sedikit mengetahui tentang apa itu bank syariah, Beliau hanya tahu bahwa bank syariah tidak menggunakan sistem riba dan bank konvensional menggunakan sistem bunga yang berarti riba, walau mengetahui riba itu haram beliau tetap menggunakan bank konvensional di karenakan sudah terlanjur menggunakan bank konvensional dan tidak mau menggunakan bank syariah karna mengurus ke kantor bank itu ribet menurut Beliau. Beliau sering bertransaksi dengan pembeli menggunakan via transfer karna pembeli kebanyakan berasal dari luar kota dan sangat sulit apabila

menggunkan uang cash, Beliau sangat tidak mengetahui apa-apa saja jasa yang ada di bank syariah kemudian saya mencoba menjelaskan tentang jasa perbankan syariah, Beliau tidak tertarik sama sekali dengan jasa perbankan syariah akan tetapi tertarik untuk menabung di perbankan syariah, karena menghindari hal riba tersebut tapi sangat di sayangkan di kandangannya hanya ada bank Kal-Sel syariah dan masih belum ada perbankan syariah yang lain.

8. Identitas Informan:

Nama : Siti Jamilah

Umur : 36 Tahun

Agama : Islam

Ibu Siti Jamilah berumur 46 Tahun dengan usaha gula merah yang sudah berjalan kurang lebih dari 4 tahun. Beliau merupakan nasabah dari bank konvensional dan juga bank syariah, Beliau sedikit mengetahui jasa perbankan syariah akan tetapi tidak pernah sama sekali menggunakan jasa perbankan syariah. Beliau juga sering bertransaksi dengan pembeli yang lokasi di luar daerah dengan menggunakan jasa perbankan yaitu jasa transfer akan tetapi tidak melalui jasa perbankan syariah Karena kebanyakan dari pembeli menggunakan bank konvensional saja. Karena Beliau hanya sedikit mengetahui jasa perbankan syariah lalu saya mencoba menjelaskan apa-apa saja jasa bank syariah tersebut. Dan Beliau tertarik untuk menggunakan jasa perbankan syariah dengan dana talangan haji, karena menurut Beliau lebih baik menggunakan jasa bank syariah untuk pergi berangkat haji agar uang yang di setor terhindar dari riba.

9. Identitas Informan:

Nama : Siti Jauharoh

Umur : 36 Tahun

Agama : Islam

Ibu Jauharoh berumur 35 tahun dan sudah memulai usaha gula merah paada tahun 2016 sekarang sudah berjalan kurang lebih 3 tahun. Beliau adalah nasabah dari bank konvensional, Beliau mengetahui bank syariah akan tetapi tidak tahu apa-apa saja jasa yang ada di perbankan syariah tersebut. Beliau juga sering melakukan transaksi via transfer dengan pembeli melalui jasa bank konvensional tidak pernah dengan bank syariah. Karena Beliau tidak tahu apa-apa saja jasa yang ada diperbankan syariah kemudian Peneliti mencoba menjelaskan apa itu jasa-jasa yang ada di perbankan syariah setelah mendengar penjelasan dari saya Beliau tertarik menggunakan jasa bank syariah Safe Deposito Box (SDB), karena Beliau ingin mengamankan surat berharga serta benda berharga yang beliau miliki agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

10. Identitas Informan:

Nama : Muhammad Yusuf (Usuf Yani)

Umur : 36 Tahun

Agama : Islam

Bapa Yusuf adalah seorang pengusaha gula merah yang paling lama diantara pengusaha lainnya Beliau memulai usaha sejak 2012 sudah hampir kurang lebih 7 tahun menjadi pengusaha gula merah. Beliau adalah salah satu nasabah dari bank

konvensional. Beliau juga mengetahui apa itu bank syariah akan tetapi tidak menjadi nasabah dari bank syariah dan tidak mengetahui apa-apa jasa yang ada di bank syariah, Beliau mengatakan`` bahwa bank konvensional itu menggunakan sistem bunga yang diaman bunga itu haram tetapi beliau di bank tidak pernah melakukan pembiayaan atau pun berhutang, Beliau hanya menggunakan bank untuk menabung dan transfer. Beliau juga sering melakukan jasa transfer antar bank dengan melalui bank konvensional saja. Setelah mengetahui bahwa informan tidak mengetahui apa-apa akan jasa perbankan syariah lalu peneliti mencoba menjelaskan sedikit akan jasa perbankan syariah kemudian beliau tertarik untuk menggunakan jasa bank syariah Safe Deposito Box (SDB), karena banyak memiliki surat berharga maka dari Beliau ingin menggunakan jasa SDB di bank syariah agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

**MATRIKS MINAT PENGUSAHA GULA MERAH DI DESA KARASIKAN
KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
UNTUK MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH**

Tabel 4. 1 Minat Pengusaha Menggunakan Jasa Syariah Bank

INFORMAN	MINAT MENGGUN AKAN JASA BANK SYARIAH	TIDAK BERMINAT MENGGUNAK AN JASA PERBANKAN SYARIAH	ALASAN	FAKTOR YANG MEMPEN GARUHI MINAT
Pengusaha 1	✓		Karena ada transaksi seperti transfer yang menggunakan jasa	Kebutuhan

			perbankan syariah	
Pengusaha 2		✓	Karena sudah merasa nyaman dengan bank konvensional	Emosional
Pengusaha 3	✓		Karena ingin menyimpan barang berharga agar tidak terjadi hal yang diinginkan	Kebutuhan
Pengusaha 4		✓	Karena tidak mengetahui dan tidak mengerti jasa perbankan syariah	Emosional
Pengusaha 5		✓	Karena tidak mengetahui dan tidak mengerti jasa perbankan syariah	Emosional
Pengusaha 6		✓	Karena tidak ingin ribet mengurus lagi kebank apabila ingin menggunakan jasa bank syariah	Emosional
Pengusaha 7	✓		Agar lebih mudah berangkat haji dengan jasa bank syariah	Kebutuhan
Pengusaha 8	✓		Agar lebih mudah berangkat haji dengan jasa bank syariah	Kebutuhan
Pengusaha 9	✓		Karena ingin menyimpan	

			barang berharga agar tidak terjadi hal yang diinginkan	Kebutuhan
Pengusaha 10	✓		Karena ingin menyimpan barang berharga agar tidak terjadi hal yang diinginkan	Kebutuhan

Sumber Data diperoleh tahun 2018

Keterangan

✓ : Minat pengusaha gula merah yang ingin menggunakan jasa bank syariah.

C. Analisis Data

Minat pengusaha gula merah di Desa Karasikan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten HSS untuk menggunakan jasa bank syariah

Dengan teori Slemeto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan atau ada yang menyuruh. (Slemeto, 2010: 180)

Dari keseluruhan 10 (sepuluh) orang pengusaha gula merah di Desa Karasikan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten HSS. Terdapat 6 (enam) orang Pengusaha gula merah yang berminat menggunakan jasa perbankan syariah, dan 4 (empat) orang pengusaha yang tidak berminat menggunakan jasa perbankan syariah. Dari 10 (sepuluh) orang pengusaha itu terdapat 6 (enam) orang pengusaha gula merah yang berminat menggunakan jasa perbankan

syariah tanpa ada paksaan atau pun perintah dari orang lain maupun peneliti di karenakan berdasarkan keinginan dari diri mereka sendiri dan dilihat dari aktivitas dan bisnis gula merah mereka pasti sangat perlu menggunakan jasa perbankan syariah untuk keperluan maupun transaksi mereka.

Kreteria dari 10 (sepuluh) orang minat pengusaha yang ingin menggunakan jasa perbankan syariah dapat digolongkan menjadi lebih tinggi karna lebih banyak yang ingin menggunakan jasa perbankan syariah dari 10 orang pengusaha gula merah terserbut. \

Sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Yudrik Jahja yang mengatakan bahwa minat memiliki sifat dan karakter khusus, sebagai berikut:

- c. Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain.
- d. Minat mempengaruhi apa yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung kepada kebutuhannya.
- e. Erat hubungannya dengan motivasi. (Jahja, Yudrik. 2011:63)

Teori Yudrik Jahja yang mengatakan “minat bersifat pribadi dan mempunyai perbedaan dengan minat orang lain, dan minat mempengaruhi yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode” hal ini terbukti, dengan adanya alasan informan yang saya teliti ada yang tidak ingin menggunakan jasa perbankan syariah, dan ada juga dari informan yang saya teliti ingin menggunakan jasa perbankan syariah tersebut dengan asalannya sendiri.

Menurut informan yang ingin menggunakan jasa perbankan syariah adalah karena pernah mempelajari bahwa menggunakan perbankan konvensional ini adalah hukumnya riba dan riba itu haram bagi orang muslim yang menggunakannya. Adapun informan yang tidak berminat menggunakan jasa perbankan syariah dikarenakan mereka tidak ingin ribet dan mereka sudah merasa nyaman dengan bank konvensional tersebut dengan jangkauan bank

Terdapat beberapa faktor yang penulis teliti dari keseluruhan informasi dapat diketahui bahwa faktor minat pengusaha gula merah di Desa Karasikan dalam menggunakan jasa bank syariah terdapat 2 faktor yaitu:

- a. Faktor emosional (informan 2,4,5, dan 6) Faktor emosional mempunyai hubungan yang erat dengan emosi, bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut. Adapun hal yang berkaitan dari hasil wawancara pada informan 2,4,5, dan 6 ke empat informan ini berdasarkan hasil wawancara mereka sama sekali tidak mengetahui jasa bank syariah dan mereka sudah merasa nyaman dengan bank konvensional yang mereka pakai dari segi transaksi dengan pelanggan via transfer mudah menemukan ATM center. Berdasarkan kategori keinginan dan suka dengan bank konvensional penulis memasukan dalam kategori factor emosional.

b. Faktor kebutuhan (informan 1,3,7,8,9, dan 10)

Kebuthan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Sesuai dengan teori tersebut bahwa penulis mengkategorikan para informan ini dalam faktor kebutuhan yang ini menggunakan jasa bank syariah tersebut yaitu dengan alasan yang berbeda adapun informan (1) ingin mempunyai ATM bank syariah dan konvensional agar lengkap dalam transaksi, adapun informan (3,9,dan 10) mereka ingin menggunakan jasa Safe Deposit Box agar mudah menyimpan barang berharga, kemudian informan (7 dan 8) mereka ingin menggunakan jasa bank syariah untuk berangkat haji. Maka dalam hal ini penulis mengkategorikan mereka ke dalam kategori faktor kebutuhan.